



Manfaat Uji Kompetensi (Assessment) Sebagai Refrensi Tatakelola Administrasi Pemerintahan



PENAJAM-110 Pejabat Administrator ikut Uji Kompetensi (Assessment) dibuka secara resmi oleh Penjabat (Pj) Sekretaris Daerah Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU) H Tohar, mendatangkan 6 Assessor dari BKPN Jawa Timur dipimpin Drs Anang Triono MM, berlangsung selama 2 hari dari 7-12 Februari 2022, bertempat di Aula lantai 1 Kantor Bupati, Senin (7/2).

“Terlepas dari apapun kegiatan ini merupakan bagian tatakelola adminidtrasi dan pembinaan ASN di lingkungan Pemerintah Kabupaten PPU, ini yang harus sama-sama kita sadari kaitannya dengan apa yang kita lakukan saat ini,” tegas Tohar.

Menurutnya Assessment ini kalau diibaratkan, peserta Assessment adalah sebuah obyek, kemudian Assessor adalah fotografer, ketika obyek ini akan difoto dalam kondisi apapun hendaknya dalam keadaan yang bidang.

Maka lanjut Tohar, ketika pemotretan, hasil foto harus persis tak ada bedanya dengan apa yang telah difoto tadi, apa yang jadi obyek, kaitannya dengan assessment, ketika seseorang mengaca secara pribadi maka nilainya 7 kira-kira seperti itu tampilan luarnya, pertanyaannya apakah nilai 7 itu luar dalam?, itulah persepsi pilosofinya harus sama dengan assessment.

Dikatakannya, potret bukan hanya sekedar potret, assessment ini akan melihat apa yang jadi potensi diri, disitu ada kapasitas yang siap, kapasitas emosi, atau apa yang ada dalam diri masing masing, nanti rekan-rekan akan menemukan, karena kegiatan seperti ini sudah sekian kalinya, yang akan ditemukan dalam rangkaianannya sama seperti kegiatan nasional, akan memperlihatkan kepada pribadi masing masing kemampuan inteligencial, kemampuan konseptual dan kemampuan verbal ditambah episut dan eticut.

“Oleh karena itu dalam keseharian kita, kita bisa lihat ada kawan kita yang luar biasa jika hanya cakap cakap tak ada yang menandingi pintarnya, tapi kenyataannya apakah dia mampu mengonsepsikan apa yang dia cakapkan, kebetulan kita juga menemukan kawa kita, orang ini kalau berbicara gagap, gaguk, tapi konsepsinya sangat luar biasa bagusnya, itu dapat kita temukan di sekitar kita,” ungkap Tohar.

Dalam keseharian tambahnya, seseorang ketika diskusi dalam kelompok, ia tidak memaksakan

kehendaknya, tapi menempatkan situasi dalam segalanya, ada lagi seseorang dalam keseharian yang penting seperti itu, kalau tidak sama dengan prinsipnya ia tidak mau, ada yang seperti itu, maka 01



kapasitas-kapasitas yang demikian tentu ada dalam diri masing-masing yang dapat ditemukan, karena berorganisasi itu kompleks, berbagai karakter sumberdaya manusia yang akan jumpai.

Apapun yang meliputinya sebagai bagian dari organisasi harus memunculkan satu konsepsi dengan pelibatan seluruh anggota organisasi, ini yang paling penting bagi setiap individu dalam berorganisasi, karena bagaimana pun dan dalam kondisi apapun harus selaras dengan pimpinan dimana desesi ada



disana kemudia arahan untuk mencapai sebuah tujuan organisasi ada disana dengan melibatkan seluruh sumberdaya yang melingkupinya.

“Oleh karena itu kegiatan ini tidak kita anggap sebagai main-main, maka tampilkanlah yang terbaik yang ada didiri kita masing-masing dengan tahapan-tahapan yang didapatkan, dengan gambaran seluruh pejabat administrator yang ada di PPU agar bisa mengambil refrensi dalam rangka penataan jabatan di lingkungan Pemerintah Kabupaten PPU,” pinta Tohar. (humas8)